LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA

Ketua Tim
Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA. (0314056202/ 10188042)
Anggota Tim (Mahasiswa):
Jennifer Saputri (125180427)
Seika Carol (125180399)
Stefanie Lucy Wirawan (125180411)
Angelica (125180153)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode Dua / Tahun 2021

1. Judul	: Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada PT TANAH MAS RAYA JAKARTA
2. Nama Mitra PKM	: PT TANAH MAS RAYA
3. Ketua Tim Pengusul	
a.Nama dan gelar	: Vidyarto Nugroho, SE,MM,AK,CA
b.NIK/NIDN	: 10188042/ 0314056202
c.Jabatan/gol.	: Lektor 200 / III C
d.Program studi	: Akuntansi
e.Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
f.Bidang keahlian	: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen
g.Alamat kantor	: Jalan Tanjung Duren Utara No.1
h.Nomor HP/Telpon	: 089662028902
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)	: Mahasiswa 4 orang
a.Nama mahasiswa dan NIM	: Jennifer Saputri (125180427)
b.Nama mahasiswa dan NIM	: Seika Carol (125180399)
c.Nama mahasiswa dan NIM	: Stefanie Lucy Wirawan (125180411)
d.Nama mahasiswa dan NIM	: Angelica (125180153)
5. Lokasi Kegiatan Mitra	:
a. Wilayah mitra	: Jl. Garuda No.73 ABC Kemayoran
b. Kabupaten/kota	: Jakarta Pusat
c. Provinsi	: DKI
d. Jarak PT ke lokasi mitra	: 8,6 Km
6. Luaran yang dihasilkan	: Prosiding Senapenmas UNTAR 2021
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Periode 2 (Juli - Desember)
8. Biaya yang disetujui LPKM	: Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 01 Desember 2021

Menyetujui
Ketua LPPM

Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua

Vidyarto Nugroho,SE,MM,AK,CA
NIDN: 0318048305/ NIK: 10112027

RINGKASAN

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi berkaitan keuangan di perusahaan dimana dapat dipakai untuk menganalisa keadaan perusahaan serta menilai kapasitas perusahaan dalam periode tersendiri. Pada siklus akuntansi untuk satu periode dapat dipastikan bulanan, semester atau untuk periode satu tahun. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mempermudah entitas UMKM ketika membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standard yang berlaku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Mitra UMKM PT Tanah Mas Raya yang bergerak di bidang perdagangan Sparepart /suku cadang alat berat untuk unit Heavy Equipment, seperti Bulldozer, Grader, Loader.Logging Trucks, Dump Truck, Crane, Excavator untuk kehutanan,perkebunan dan tambang. di daerah jakarta dan luar jakarta, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Mitra belum dapat menyusun laporan keuangan karena kurang pengetahuan mengenai SAK. Kegiatan pengabdian dihadirin pimpinan dan staff akuntansi perusahaan. Mentoring dilaksanakan mulai dari pemahaman kondisi usaha mitra dan pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan,dilanjutkan dengan pemberian materi dan pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM). Tim PKM memberikan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan menurut SAK. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat bagi pimpinan dan pemilik saham. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah.

Kata Kunci: Laporan Keuangan,UMKM, Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ……..... ii
RINGKASAN ……. iii
DAFTAR ISI ……..... iv
BAB I PENDAHULUAN …….. 1
1.1 Analisis Situasi …… 1
1.2 Permasalahan Mitra …….....…….. 3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN ….....… 5
2.1 Solusi Permasalahan …… 5
2.2 Luaran Kegiatan PKM …… 9
BAB III METODE PELAKSANAAN ……... 10
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan …… 11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM …….. 12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim …… 12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI ……. 15
4.1 Hasil Kegiatan PKM …….…….. 15
4.2 Luaran Kegiatan PKM ……...……. 18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……. 19
5.1 Kesimpulan …….. 19
5.2 Saran ……...……. 19
DAFTAR PUSTAKA …… 20
LAMPIRAN
Lampiran 1 Materi yang disampaikan (PPT)
Lampiran 2 Foto-foto kegiatan
Lampiran 3 Luaran wajib
Lampiran 4 Luaran tambahan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2017 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi.. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Shonhadji et al., 2017). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Shonhadji et al., 2017).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat adalah usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang perdagangan spareparts alat perkebunan,kehutanan dan

pertambangan. SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan Januari 2018 terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

PT Tanah Mas Raya adalah sebuah perusahaan perseroan yang bergerak dibidang perdagangan spareparts alat-alat perkebunan,kehutanan dan pertambangan yang berlokasi di jakarta utara dengan jarak lebih dari 8,6 kilo meter dari Universitas Tarumanagara. Visi misi dari PT Tanah Mas Raya adalah menjalankan bisnis usahanya dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun, dan oleh karenanya bagaimana Pengabdian Kepada Masyarakat yang kita selenggarakan menyetorkan pajak ke negara dengan jumlah besaran yang tepat berdasarkan hasil laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga untuk jangka panjang, PT Tanah Mas Raya dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan mentoring yang membantu Mitra dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berkontribusi bagi mitra untuk dapat menghitung pajak dengan tepat berapa besaran pajak yang harus dibayar dan disetorkan ke kas negara. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan sekaligus Direktur Bapak Fuidy Lukman dan staff akuntansi dengan mendampingi untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kebutuhan lain dari mitra masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya UMKM yang ada di daerah lain dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

Bagaimana mitra dapat membuat laporan keuangan dari catatan-catatan yang telah dilakukan yaitu catatan pembelian,catatan penjualan, catatan penerimaan uang dan catatan pengeluaran berdasarkan SAK EMKM sehingga mitra dapat mengevaluasi hasil usaha selama satu periode?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka pimpinan PT Tanah Mas Raya berkeinginan mendapat pelatihan penyusunan laporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Oleh karena itu, pimpinan PT Tanah Mas Raya menghubungin dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis(FEB) Universitas Tarumanagara dan diundang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat ditempat mitra. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut beri judul "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Berdasarkan SAK EMKM pada PT Tanah Mas Raya"

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Solusi Permasalahan

Berdasarkan pemasalah mitra maka solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada pihak mitra yaitu PT Tanah Mas Raya adalah dengan memberikan mentoring pelatihan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik menurut proses tahapan akuntansi dan membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang berlaku.

Materi pelatihan mentoring yang akan diberikan oleh tim pengusul adalah:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang– Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro : Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi criteria sebagai berikut :

Aset ≤ Rp50.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Omzet ≤ Rp300.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Usaha kecil: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

Rp50.000.000,00 < Aset ≤ Rp500.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha); atau Rp300.000.000,00 < Omzet ≤ 2.500.000.000,00, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar limaratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Rp500.000.000,00 < Aset ≤ Rp10.000.000.000,00,Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

Rp2.500.000.000,00 < Omzet ≤ Rp50.000.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang

dikuantifikasi dalam nilai moneter (PSAK No.1, 2017:1). Sedangkan menurut Kieso et al. laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan difungsikan oleh pihak bersifat internal ataupun eksternal. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh para investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan (2018). PSAK No.1 menyatakan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalamberbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana),catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul daninformasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya,informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapanpengaruh perubahan harga (2017:2).
Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2017:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan menurut Dwi Martani, dkk. adalah Investor, karyawan, pemberi jaminan, pemasok dan kreditur lain, pelanggan, pemerintah, dan masyrakat (2012: 33).

Berdasarkan PSAK No.1 tahun 2018, laporan keuangan terdiri dari:
Laporan posisi keuangan, merupakan suatu laporan yang menunjukan posisi keuangan entitas per periode. Dalam sebuah entitas, tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan harus mengungkapkan jumlah aset dan jumlah kewajiban yang harus dibayar;
Laporan laba rugi, menggambarkan kinerja sebuah perusahaan untuk satu periode. Pada dasarnya laporan laba-rugi menggambarkan selisih antara pendapatan (revenue) dengan beban (expense).
Laporan Arus Kas, mengklasifikasi arus kas menjadi tiga yaitu aktivitas operasi, aktivitias investasi, dan aktivitas pendanaan;
Laporan Perubahan Modal, menunjukkan Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitasuntuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut;
Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Mikro (SAK EMKM)

Adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2018). Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan diharapkan mampu membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi

accrual basis sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri (Purnama, 2018; Rachmawati, et el., 2019).

SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (2018, point 3.9):

Laporan posisi keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi;

b. *Laba Rugi,* yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan laporan laba rugi, UMKM dapat melihat apakah bisnis dapat mencetak laba/ rugi dalam periode tertentu;

c. *Catatan atas laporan keuangan,* yaitu laporan yang menyajikan:

Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM; Ikhtisar kebijakan akuntansi; Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Peserta dari mitra yaitu pimpinan dan staff adminstrasi mentoring pelatihan dapat memahami dengan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, agar sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga pihak Mitra dapat memahamin dan mempraktekkan hasil mentoring penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku mulai 1 Januari 2018, yang didampingi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah sebagai pemakalah. Sedangkan luaran tambahannya berupa modul pelatihan untuk Mitra.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode mentoring/pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK

EMKM, serta mentoring dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PT Tanah Mas Raya. terdiri dari:

Laporan Keuangan

SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terdiri dari: Penjelasan mengenai laporan keuangan Penjelasan SAK EMKM mentoring penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan yang diusulkan dilaksanakan melalui daring/*online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengundang Mitra pada tanggal 19 Oktober 2021. Adapun kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pemaparan materi, penjelasan isi materi, dan mentoring penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Audit.

Berikut adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar 3.1:

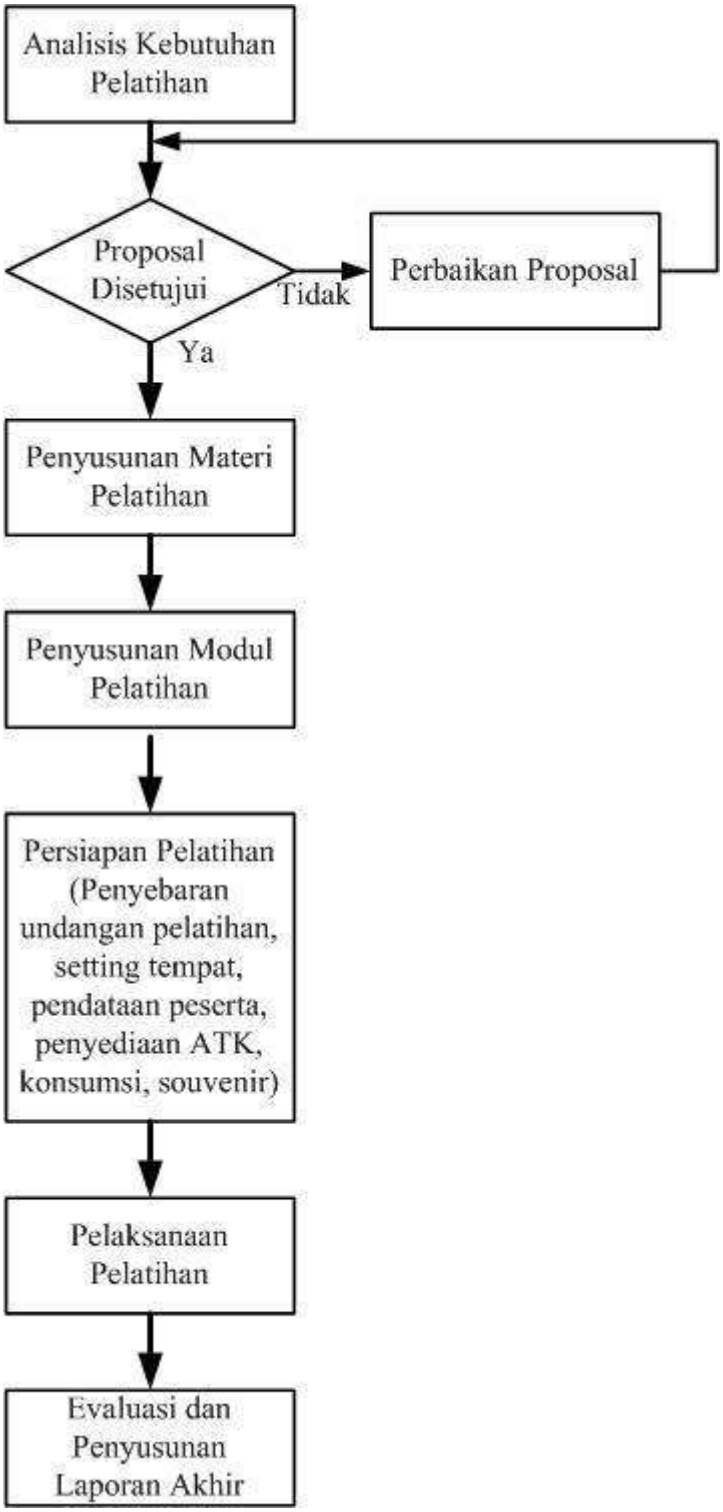

Gambar 3.1

Tahapan Kegiatan PKM

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat menyusun

laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga mitra dapat menghitung jumlah pajak yang harus dibayar dan disetor ke kas negara dapat dilakukan tepat.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra PT Tanah Mas Raya,kemayoran Jakarta tentang pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

Vidyarto Nugroho,SE,MM,AK,CA. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Audit).

Ketua tim pengusul juga dibantu oleh tim mahasiswa yang terdiri dari 4 (empat) orang jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah kuliah dan lulus mata kuliah Akuntansi Keuangan yang terdiri: Jennifer Saputri (125180427), Seika Carol (125180399), Stefanie Lucy Wirawan (125180411), Angelica (125180153).

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

NO	TIM PELAKSANA PKM	TUGAS
1	Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA.	Menyusun proposal PKM Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM Menyusun laporan keuangan PKM
2	Jennifer Saputri (125180427	Membantu pengetikan penyusunan materi/modul PKM Membantu persiapan dan pelaksanaan PKM
3	Seika Carol (125180399)	Membantu pengetikan penyusunan materi/modul PKM Membantu persiapan dan pelaksanaan PKM
4	Stefanie Lucy Wirawan (125180411)	Membantu pengetikan penyusunan materi/modul PKM Membantu persiapan dan pelaksanaan PKM
5	Angelica (125180153)	Membantu pengetikan penyusunan materi/modul PKM Membantu persiapan dan pelaksanaan PKM

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini pada Mitra kami sertakan semua anggota PKM yang terdiri dari Vidyarto Nugroho, dan Jennifer Saputri, Seika Carol,Stefanie Lucy Wirawan, dan Angelica mengikuti secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Adapun jumlah peserta mentoring dari Mitra yang akan mengikuti PKM kurang lebih 2-3 orang yaitu pimpinan dan staff akuntansi akan mengikuti secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil kegiatan PKM

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke PT Tanah Mas Raya, berlokasi di wilayah jalan Garuda Kemayoran Jakarta dimana jarak dari kampus Untar ketempat mitra sekitar 8,6 Km, oleh Bapak Vidyarto Nugroho, SE.,MM.,Ak.,CA. Selaku ketua tim PKM pada bulan Agustus 2021. Tujuan kedatangan Bapak Vidyarto Nugroho,SE.,MM.,Ak.,CA untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan Mitra. Dalam pertemuan tersebut mitra mengemukan keinginan untuk membuat laporan keuangan yang baik sesuai SAK. Setelah pertemuan antara ketua tim pengusul dengan pimpinan mitra, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Fuidy Lukman dan Bapak Liu Hie Cheng, selaku pimpinan PT Tanah Mas Raya untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendampingan menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan(SAK) untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Selasa 19 Oktober 2021 pukul 14.00 sampai dengan selesai. Pemaparan materi dan Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan mentoring secara langsung kepada Mitra mengenai penyusunan

laporan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pelatihan mentoring penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Setelah Mitra menerima modul pelatihan pendamping penyusunan dari tim PKM, selanjutnya Mitra dan ketua tim PKM saling berhubungan melalui *chat whatsapp*, *email*, dan nomor ponsel mengenai materi di modul PKM. Adapun kegiatan pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:

Gambar 1. Foto tampak depan PPT materi PKM tim FEB UNTAR

Gambar 2. Foto-foto Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

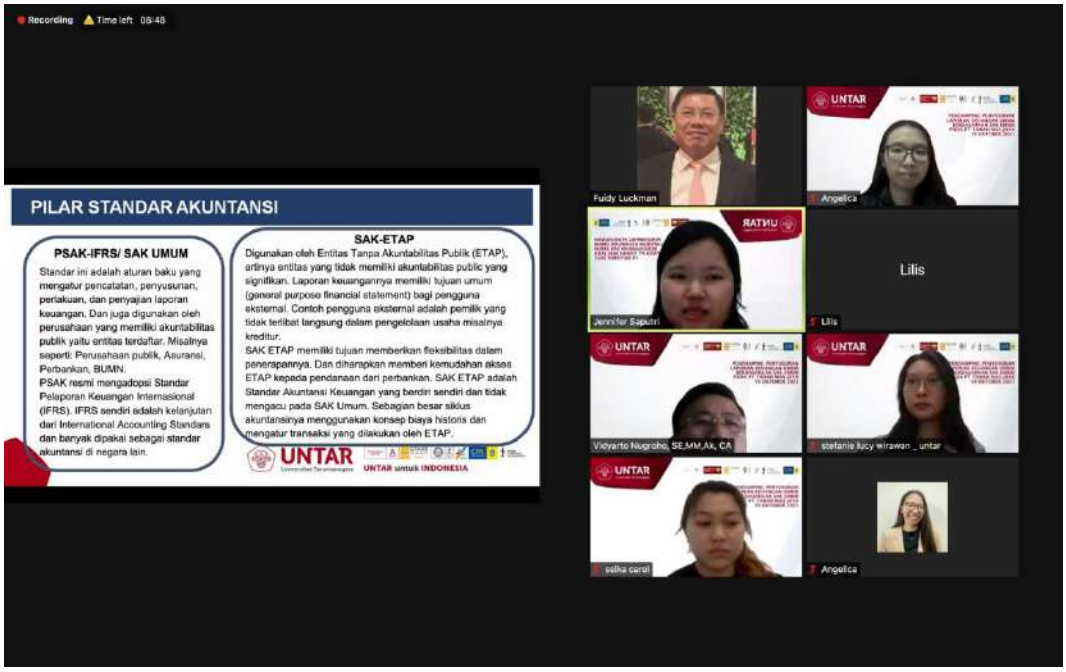

Gambar 3. Foto-foto Pendamping Penyusunan Laporan Keuangan

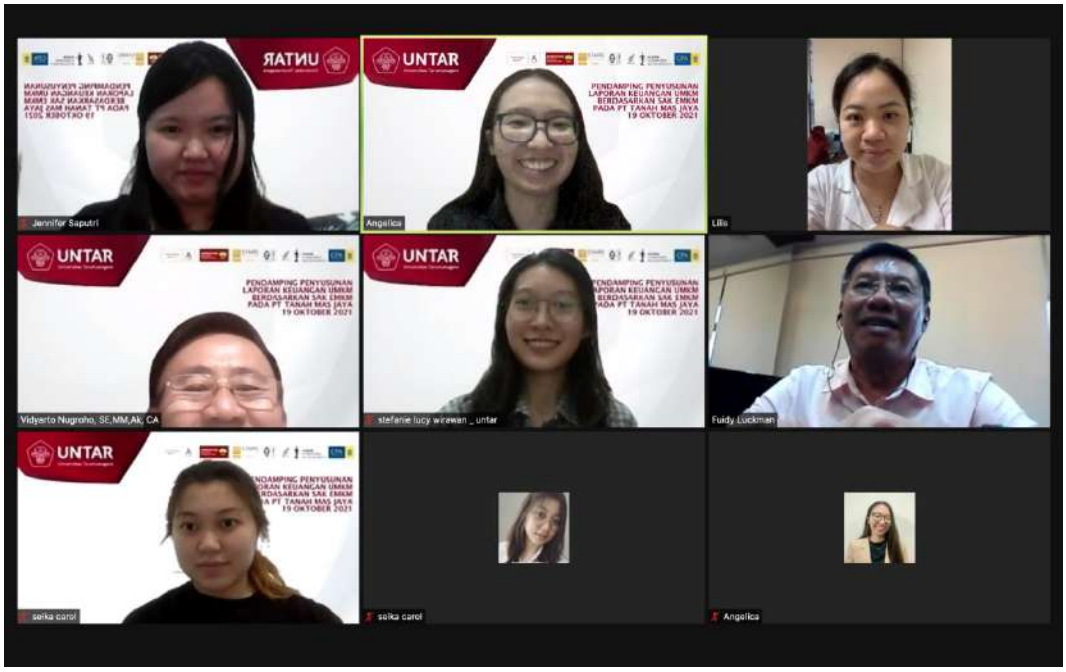

Gambar 4. Foto tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra

Gambar 5. Foto tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar (Dosen dan Mahasiswa)

Kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dengan kondisi pandemi virus covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari antusias Mitra bertanya selama sesi PKM berlangsung melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Selama Mentoring

penyusunan laporan keuangan pihak pimpinan mitra sangat senang dan berusaha untuk memahami SAK EMKM. Dari hasil pendamping penyusunan laporan keuangan ini mitra memperoleh gambaran secara menyeluruh pentingnya laporan keuangan untuk menganalisa dan mengevaluasi kinerja perusahaan selama satu periode.

Di akhir pelatihan, kami diminta Mitra untuk melanjutkan PKM di tempat Mitra dengan mentoring Mitra dalam menyusun laporan arus kas (*cash flow statement*).

Luaran Kegiatan PKM

Dalam melakukan PKM ini kami menyusun laporan akhir kegiatan PKM untuk dijadikan sebuah artikel yang dipublikasi dalam *proceeding* forum ilmiah SENAPENMAS UNTAR tahun 2022, dimana artikel tersebut berisikan teori-teori dan pelatihan bagaimana Menyusun laporan keuangan UMKM agar sesuai dengan SAK EMKM. Harapan kami atas artikel PKM yang dipublikasikan dapat memudahkan bagi yang membacanya memahami bahwa laporan keuangan disusun bukan dengan SAK Besar akan tetapi menggunakan SAK EMKM yang di khususkan untuk UMKM seperti Mitra kami yaitu PT Tanah Mas Raya. Luaran tambahan kegiatan PKM ini adalah dibuatnya modul pelatihan Menyusun laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PKM mentoring penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunaka aplikasi *Zoom Meeting*.

Topik yang diminati untuk PKM di kemudian hari adalah kegiatan mentoring penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) yang dibutuhkan oleh mitra untuk memperoleh pendanaan dari Bank.

5.2 Saran

Kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra yaitu mentoring penyusunan laporan arus kas. Menurut Mitra topik tersebut dibutuhkan karena laporan arus kas adalah laporan yang harus dilampirkan apabila Mitra mengajukan pendanaan operasional perusahaannya ke Bank. Demikian kami sampaikan Laporan Pertanggungjawaban PKM ini, terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI

Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018. Retrieved from: http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf.

Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura.

UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Materi PKM

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
ANGELICA
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
www.untar.ac.id
Untar Jakarta
@UntarJakarta
@untarjakarta

PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA
PT TANAH MAS RAYA
Ketua tim
VIDYARTO NUGROHO SE., MM., Ak., CA.
Anggota:
Seika Carol 125180399
Jennifer Saputri 125180427
Stefanie Lucy Wirawan 125180411
Angelica 125180153
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

PILAR STANDAR AKUNTANSI

SAK UMUM → Berbasis IFRS

SAK ETAP → Entitas tanpa akuntansibilitas publik

SAK EMKM* → Entitas mikro, kecil, menengah

PSAK SYARIAH → Transaksi berdasarkan syariah

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

* New pillar introduced by DSAK IAI on 24 October 2016, effective 1 January 2018.

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

PILAR STANDAR AKUNTANSI

PSAK-IFRS/ SAK UMUM

Standar ini adalah aturan baku yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan. Dan juga digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar. Misalnya seperti: Perusahaan publik, Asuransi, Perbankan, BUMN.

PSAK resmi mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). IFRS sendiri adalah kelanjutan dari International Accounting Standars dan banyak dipakai sebagai standar akuntansi di negara lain.

SAK-ETAP

Digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), artinya entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public yang signifikan. Laporan keuangannya memiliki tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha misalnya kreditur.

SAK ETAP memiliki tujuan memberikan fleksibilitas dalam penerapannya. Dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. Sebagian besar siklus akuntansinya menggunakan konsep biaya historis dan mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP.

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

PILAR STANDAR AKUNTANSI

PSAK-SYARIAH

Standar Akuntansi Syariah (SAS) adalah PSAK Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi ekonomi syariah.
Baik entitas lembaga syariah dan lembaga non syariah. SAS dilakukan dengan model SAK umum namun berbasis syariah tetapi mengacu kepada fatwa MUI.

STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP)

SAP adalah aturan baku yang dibuat oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan atau KSAP. SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah yang terdiri atas:
-Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)
-Laporan Keuangan Permerintah Daerah (LKPD).

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Pengertian UMKM

UMKM adalah "Perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu." yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-undang, antara lain

- Bantuan kredit usaha dengan bunga rendah
- Kemudahan persyaratan izin usaha
- Bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah

TUJUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yg berkeadilan.

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Pengertian UMKM

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai aturan di UU No.20 tahun 2008

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

SAK EMKM - Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008

MIKRO

memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000;

KECIL

memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000;

MENENGAH

memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk **memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.** Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008)

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

LATAR BELAKANG SAK EMKM

SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP

- SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, & Menengah) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan EMKM. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) dan **UU No 1/2013** tentang LKM.
- Memfasilitasi UMKM dalam transisi dari pelaporan berdasar kas ke berdasar akrual

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

RUANG LINGKUP SAK EMKM

Setidaknya selama 2 tahun berturut-turut

Memenuhi definisi ETAP

+

Memenuhi kriteria UMKM (UU No 20/2008)

→

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF

- Tujuan Laporan Keuangan
- Posisi Keuangan & Kinerja
- Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan
- Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan
- Materialitas
- Asumsi Dasar
- Saling Hapus

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi sejumlah besar pengguna (co: kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi

Posisi Keuangan & Kinerja

- Aset : sumber daya yang dikuasai entitas akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- Liabilitas : kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- Ekuitas : hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh Liabilitasnya

Kinerja akan disajikan dalam laba rugi selama periode pelaporan
Informasi kinerja meliputi informasi penghasilan dan beban

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan adalah proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan dengan memenuhi kriteria manfaat ekonomik dan keandalan

Dasar pengakuan dalam laporan keuangan :

- Aset : Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal
- Liabilitas : Liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlahnya dapat diukur andal.
- Penghasilan : Penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- Beban : Beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban

Dasar pengukuran adalah biaya historis

Aset	Kas/setara kas **yang dibayarkan** untuk memperoleh aset **pada saat perolehan**
Liabilitas	Kas/setara kas **yang diterima** atau kas **yang diperkirakan akan dibayarkan** untuk menyelesaikan liabilitas

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Materialitas

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

ASUMSI DASAR

DASAR KAS	DASAR AKRUAL
Gambaran kas aktual yang lebih akurat Gambaran profitabilitas jangka panjang yang menyesatkan (*misleading*)	Mencerminkan aktivitas aktual entitas Dapat menunjukkan saldo kas pada akhir periode

Matching revenue vs expense

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

ASUMSI DASAR

DASAR AKRUAL

Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban **diakui** jika **definisi dan kriteria pengakuan** terpenuhi

KONSEP ENTITAS BISNIS

Pemisahan antara:

entitas bisnis dengan: **pemilik** dan **entitas lainnya**

transaksi antara entitas bisnis dan pemilik bisnis atau entitas lain

KELANGSUNGAN USAHA

Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban **diakui** jika **definisi dan kriteria pengakuan** terpenuhi

Kemampuan untuk melanjutkan usaha di masa depan

Kecuali jika entitas akan dilikuidasi, berhenti beroperasi, tanpa alternatif lainnya

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban, tidak diperkenankan, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK EMKM.

Jika aktivitas normal entitas tidak termasuk membeli dan menjual aset tetap, maka entitas melaporkan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap secara neto

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

SIKLUS AKUNTANSI

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

BUKTI TRANSAKSI

bukti tertulis yang mencatat atau merekap segala kegiatan **transaksi** yang terjadi pada suatu perusahaan maupun sebuah bisnis

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

PENCATATAN

7-May	Utang dagang	150,000	
	Retur pembelian		150,000
8-May	Retur penjualan	75,000	
	Piutang dagang		75,000
9-May	Kas	1.100.000	
	Piutang dagang	3.000.000	
	Penjualan		4.100.000
10-May	Pembelian	3.200.000	
	Perlengkapan toko	300,000	
	Kas		2.000.000
	Utang dagang		1.500.000
11-May	Kas	450,000	
	Piutang dagang		450,000
12-May	Kas	24.800.000	
	Beban administrasi	200,000	
	Utang bank		25.000.000

Journalizing

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

PENCATATAN

Nama Akun : Kas — Kode Akun : 101

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
2005 Okt	1	Posting		Rp5.000.000,00	-	Rp5.000.000,00	-
	2			-	Rp1.200.000,00	Rp3.800.000,00	-
	6			-	Rp 50.000,00	Rp3.750.000,00	-
	10			-	Rp 500.000,00	Rp3.250.000,00	-
	15			-	Rp 150.000,00	Rp3.100.000,00	-
	16			Rp4.000.000,00	-	Rp7.100.000,00	-
	27			-	Rp 150.000,00	Rp6.950.000,00	-
	31			-	Rp 150.000,00	Rp6.800.000,00	-
	31			-	Rp 200.000,00	Rp6.600.000,00	-

Akun : Piutang usaha — Kode Akun : 102

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
2005 Okt	1	Posting		Rp 300.000,00	-	Rp 300.000,00	-
	31			Rp1.450.000,00	-	Rp1.750.000,00	

posting buku besar

UNTAR Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

NERACA SALDO

PT XYZ			
Neraca Saldo Periode Desember 2019			
Nomor Akun	Nama Akun (Keterangan)	Debet	Kredit
101	Kas	2,000,000	
103	Piutang Dagang	500,000	
104	Persediaan Barang Dagang	6,000,000	
203	Hutang Dagang		1,000,000
222	Modal PT		7,000,000
324	Prive PT	1,000,000	
401	Penjualan		2,800,000
402	Return Penjualan	1,000,000	
404	Potongan Penjualan	300,000	
		10,800,000	10,800,000

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN LABA/RUGI

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	**Catatan**	**20x8**	**20x7**
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		***xxx***	***xxx***
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		***xxx***	***xxx***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7

ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		**xxx**	**xxx**
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		**xxx**	**xxx**
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		**xxx**	**xxx**
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		**xxx**	**xxx**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**xxx**	**xxx**

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Komponen laporan keuangan SAK EMKM

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

11. BEBAN LAIN-LAIN

	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

SAK IAI

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

1. **UMUM**

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berkantor di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. **Dasar Penyusunan**
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. **Piutang Usaha**
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. **Persediaan**
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* yang dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. **Aset Tetap**
Aset tetap dicatat sebesar biaya pemilikannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. **Pajak Penghasilan**
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. **KAS**

	20X8	20X7
Bas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

SAK IAI ONLINE

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

4. **GIRO**

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. **DEPOSITO**

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

6. **PIUTANG USAHA**

	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

7. **BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

8. **UTANG BANK**

Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. **SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

SAK IAI ONLINE

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

TERIMA KASIH

Ada pertanyaan ?

UNTAR Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Lampiran 2

Foto-foto Kegiatan PKM

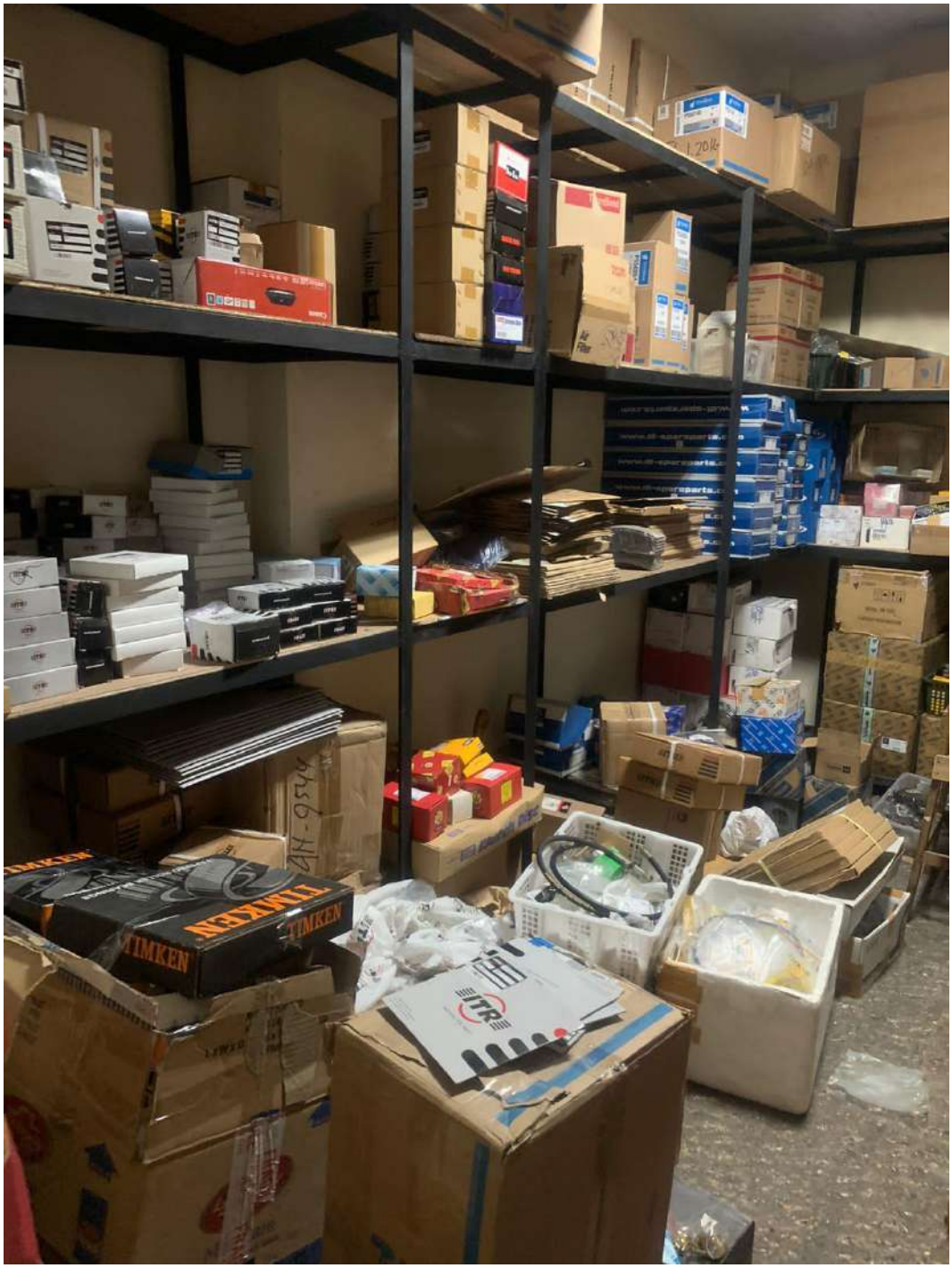

Foto situasi gudang PT Tanah Mas Raya

Foto situasi gudang PT Tanah Mas Raya

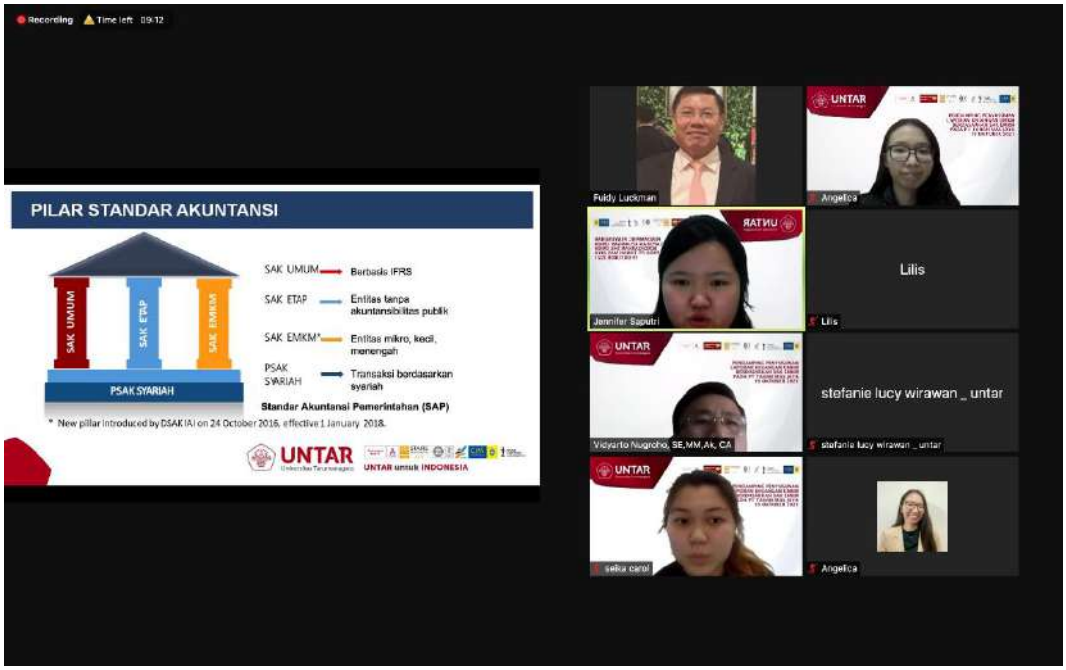
Recording
Time left 09:12
PILAR STANDAR AKUNTANSI
SAK UMUM
SAK ETAP
SAK EMKM
PSAK SYARIAH
SAK UMUM — Berbasis IFRS
SAK ETAP — Entitas tanpa akuntansibilitas publik
SAK EMKM* — Entitas mikro, kecil, menengah
PSAK SYARIAH — Transaksi berdasarkan syariah
Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
* New pillar introduced by DSAK IAI on 24 October 2016, effective 1 January 2018.
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuldy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy wirawan _ untar
selka carol
Angelica

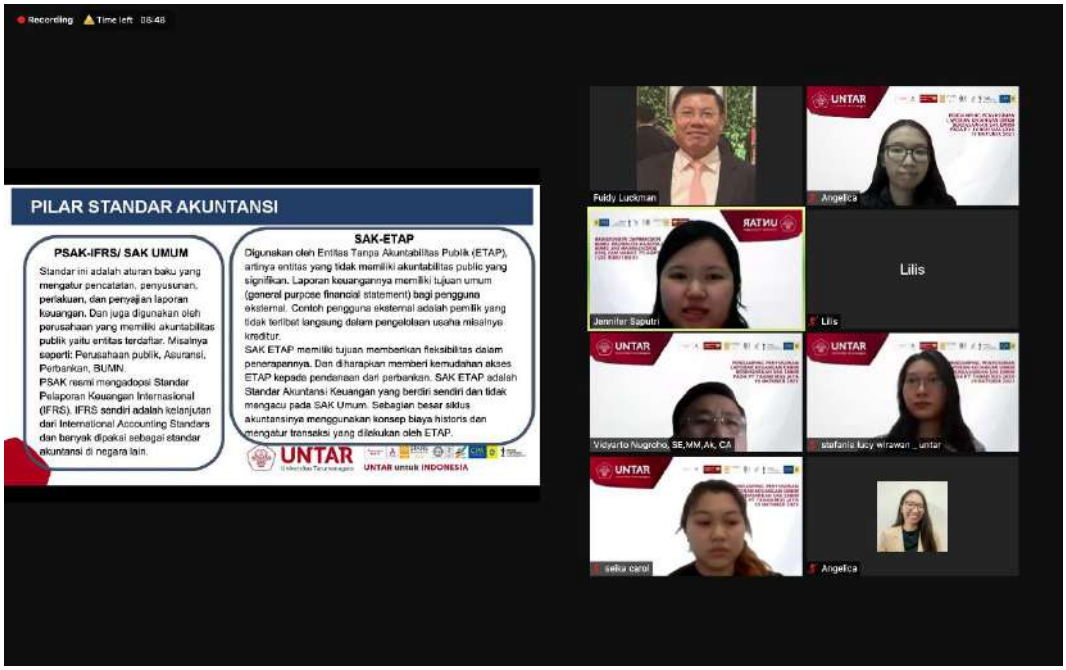
Recording
Time left 08:48
PILAR STANDAR AKUNTANSI
PSAK-IFRS/ SAK UMUM
Standar ini adalah aturan baku yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan. Dan juga digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar. Misalnya seperti: Perusahaan publik, Asuransi, Perbankan, BUMN.
PSAK resmi mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). IFRS sendiri adalah kelanjutan dari International Accounting Standars dan banyak dipakai sebagai standar akuntansi di negara lain.
SAK-ETAP
Digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), artinya entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public yang signifikan. Laporan keuangannya memiliki tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha misalnya kreditur.
SAK ETAP memiliki tujuan memberikan fleksibilitas dalam penerapannya. Dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. Sebagian besar siklus akuntansinya menggunakan konsep biaya historis dan mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP.
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuldy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy wirawan _ untar
selka carol
Angelica

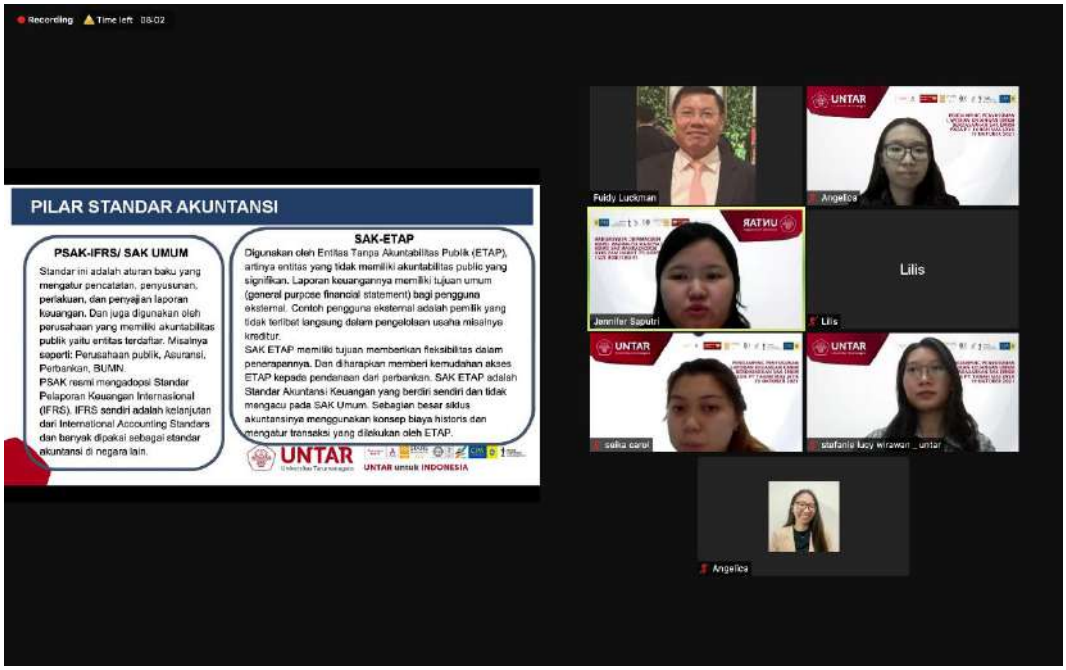
Recording
Time left 08:02
PILAR STANDAR AKUNTANSI
PSAK-IFRS/ SAK UMUM
Standar ini adalah aturan baku yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan. Dan juga digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar. Misalnya seperti: Perusahaan publik, Asuransi, Perbankan, BUMN.
PSAK resmi mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). IFRS sendiri adalah kelanjutan dari International Accounting Standars dan banyak dipakai sebagai standar akuntansi di negara lain.
SAK-ETAP
Digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), artinya entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public yang signifikan. Laporan keuangannya memiliki tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha misalnya kreditur.
SAK ETAP memiliki tujuan memberikan fleksibilitas dalam penerapannya. Dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. Sebagian besar siklus akuntansinya menggunakan konsep biaya historis dan mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP.
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuddy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
selka carol
stefanie lucy wirawan _ untar
Angelica

Recording
Time left 08:48
Pengertian UMKM
Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008
Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008
Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai aturan di UU No.20 tahun 2008
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuddy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
selka carol
stefanie lucy wirawan _ untar
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica

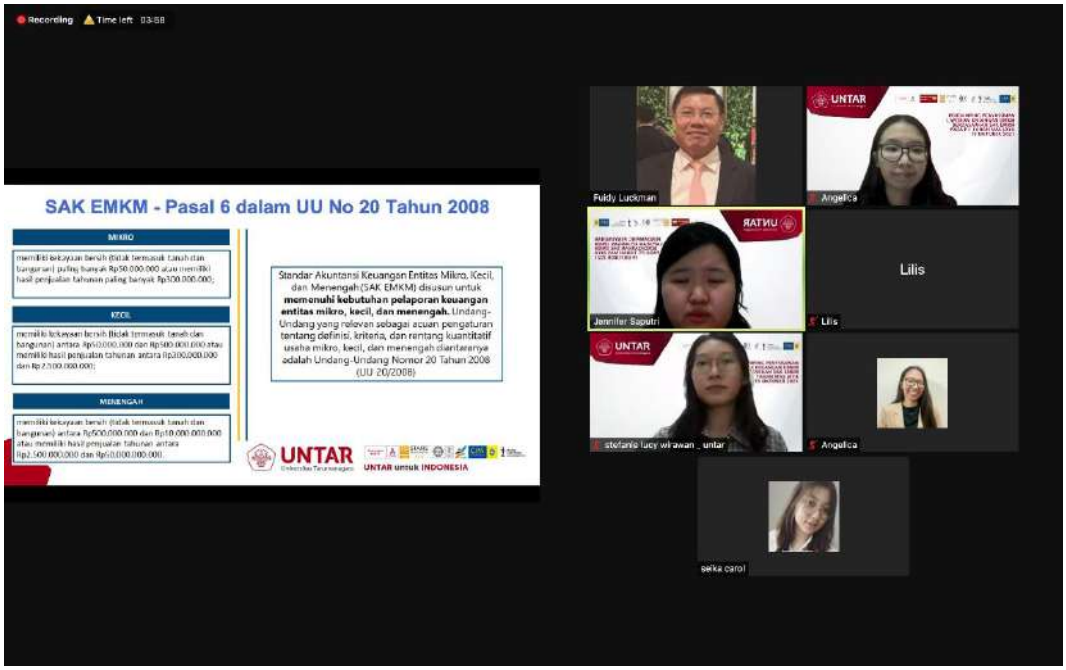
Recording
Time left 03:58
SAK EMKM - Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008
MIKRO
KECIL
MENENGAH
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008)
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuldy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
stefanie lucy wirawan _ untar
sekka carol

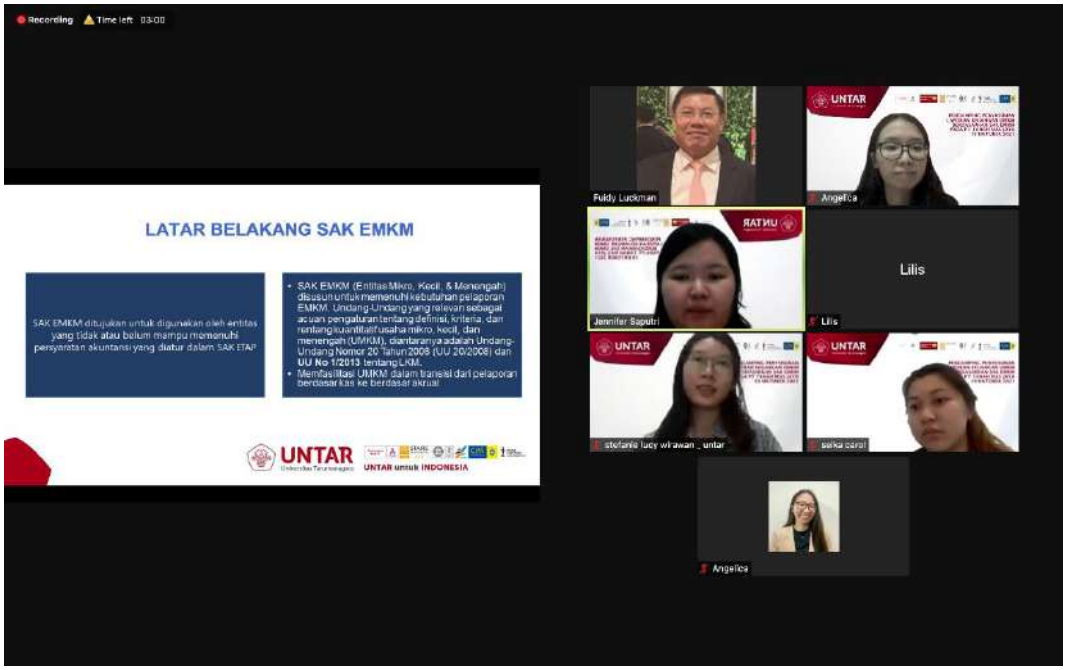
Recording
Time left 03:00
LATAR BELAKANG SAK EMKM
SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP
SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, & Menengah) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan EMKM. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) dan UU No 1/2013 tentang LKM.
Memfasilitasi UMKM dalam transisi dari pelaporan berdasar kas ke berdasar akrual
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuldy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
stefanie lucy wirawan _ untar
sekka carol
Angelica

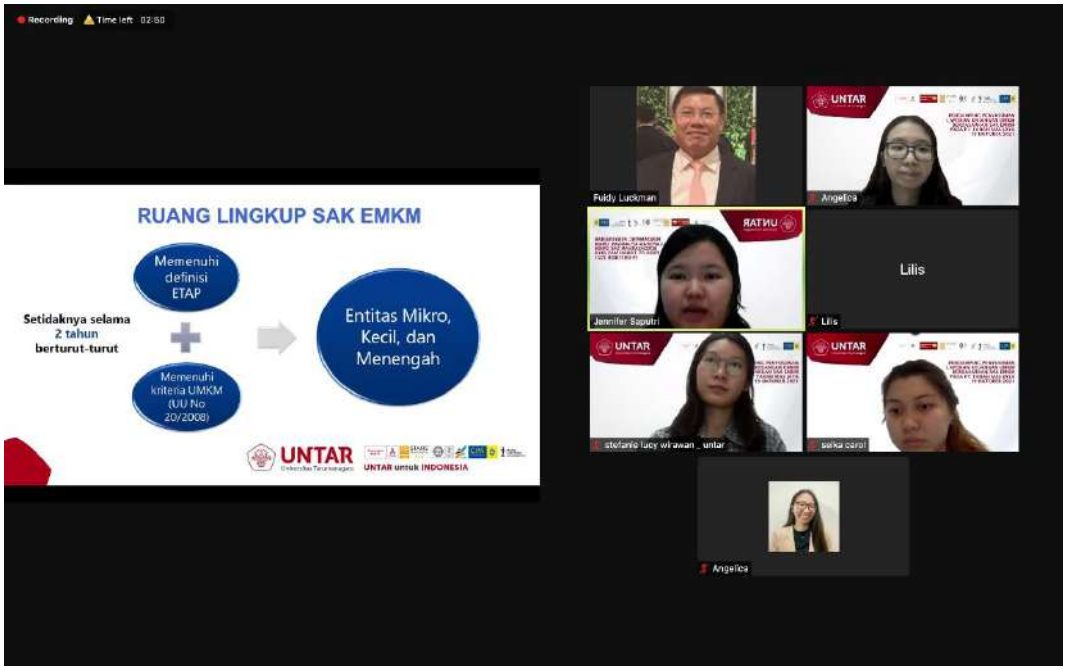
Recording
Time left 02:50
RUANG LINGKUP SAK EMKM
Memenuhi definisi ETAP
Setidaknya selama 2 tahun berturut-turut
Memenuhi kriteria UMKM (UU No 20/2008)
Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuddy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
stefanie lucy wirawan _ untar
seika carol
Angelica

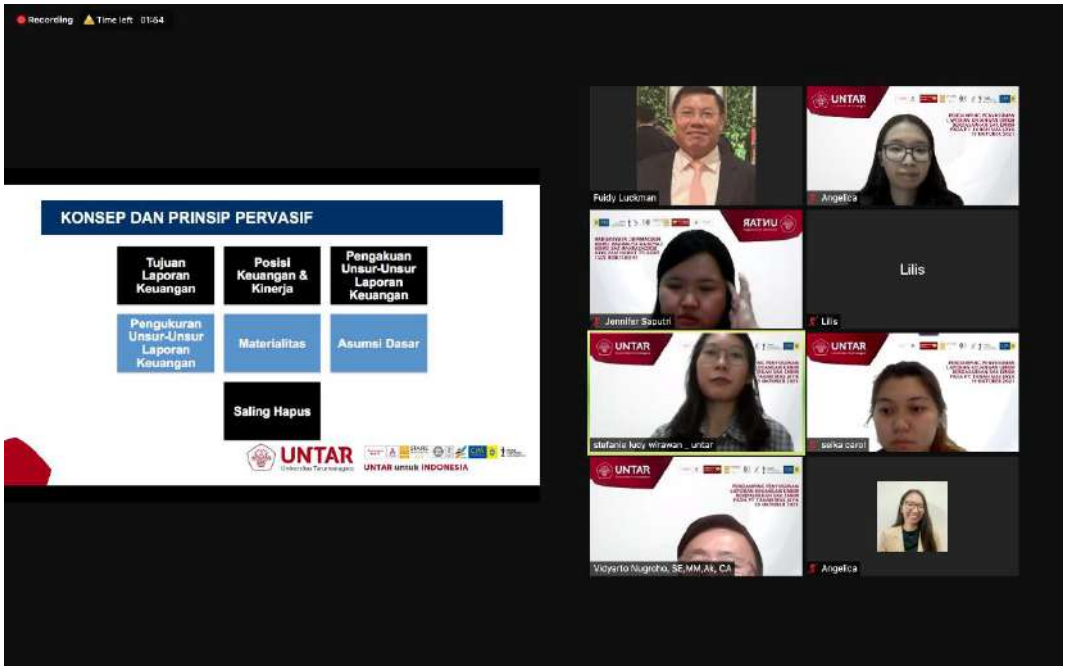
Recording
Time left 01:54
KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF
Tujuan Laporan Keuangan
Posisi Keuangan & Kinerja
Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan
Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan
Materialitas
Asumsi Dasar
Saling Hapus
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Fuddy Luckman
Angelica
Jennifer Saputri
Lilis
stefanie lucy wirawan _ untar
seika carol
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica

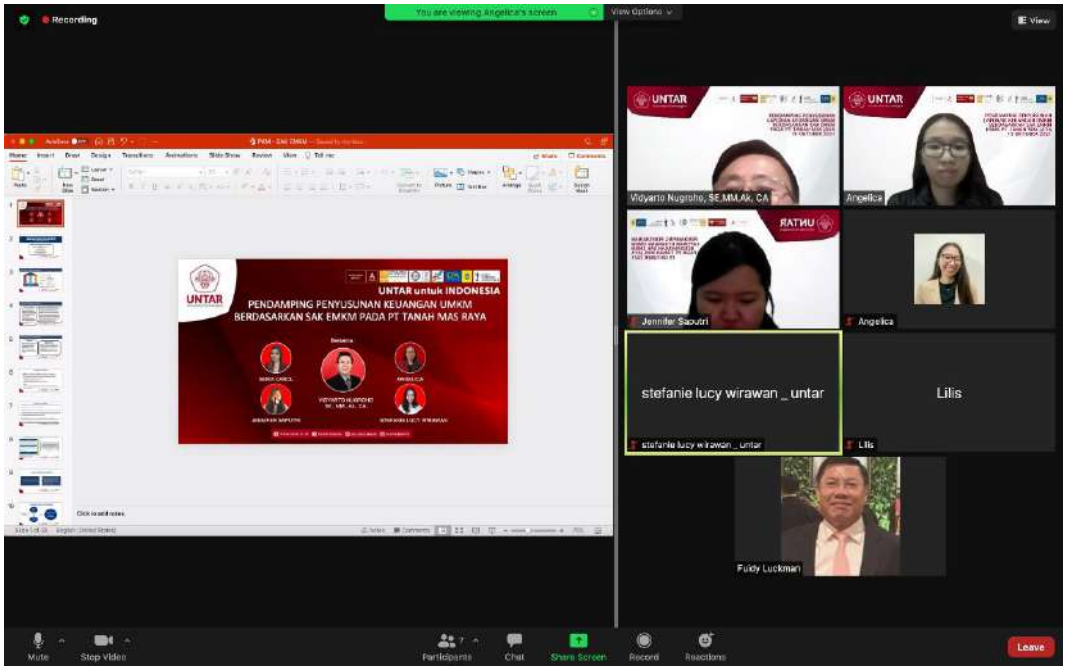
Recording
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Angelica
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Fuldy Luckman
Mute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

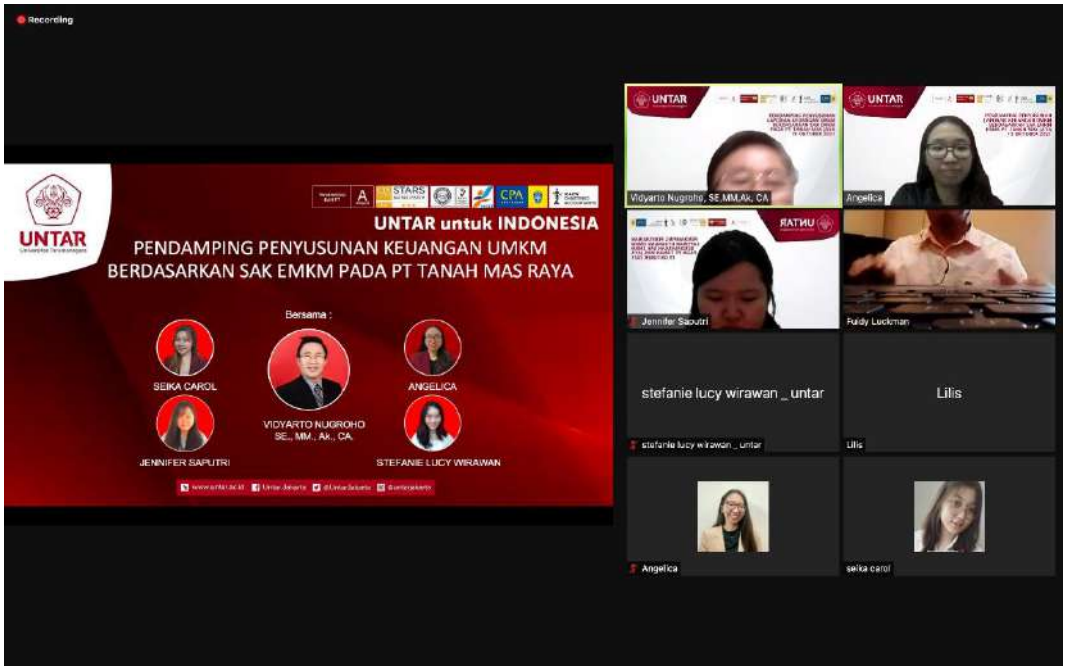
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
ANGELICA
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol

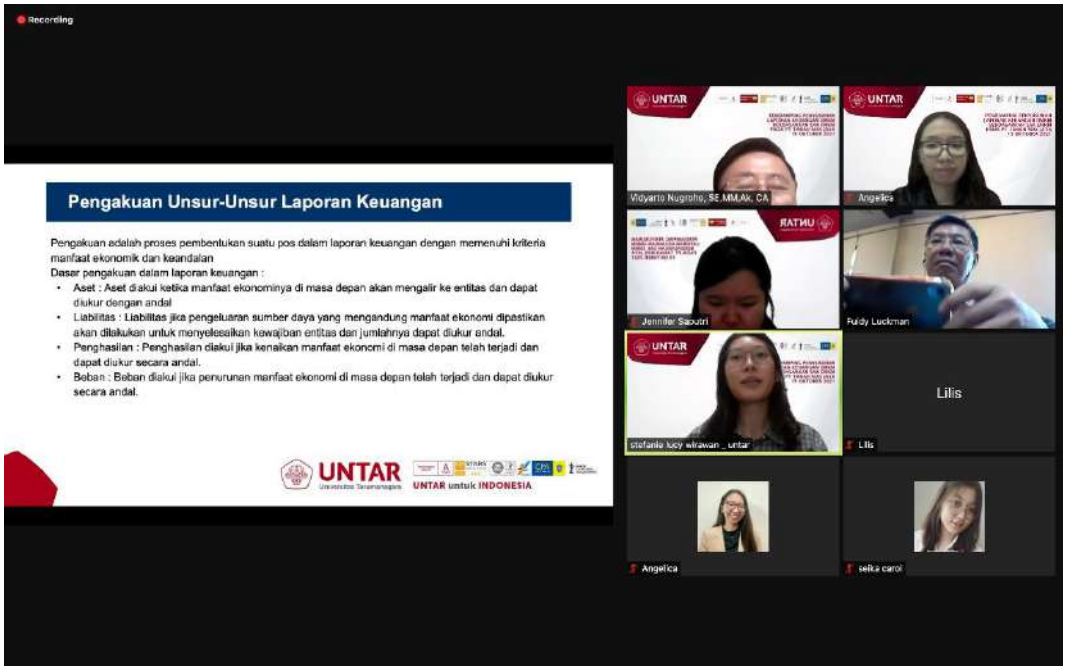
Recording
Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan
Pengakuan adalah proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan dengan memenuhi kriteria manfaat ekonomik dan keandalan
Dasar pengakuan dalam laporan keuangan :
• Aset : Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal
• Liabilitas : Liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlahnya dapat diukur andal.
• Penghasilan : Penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
• Beban : Beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
selka carol

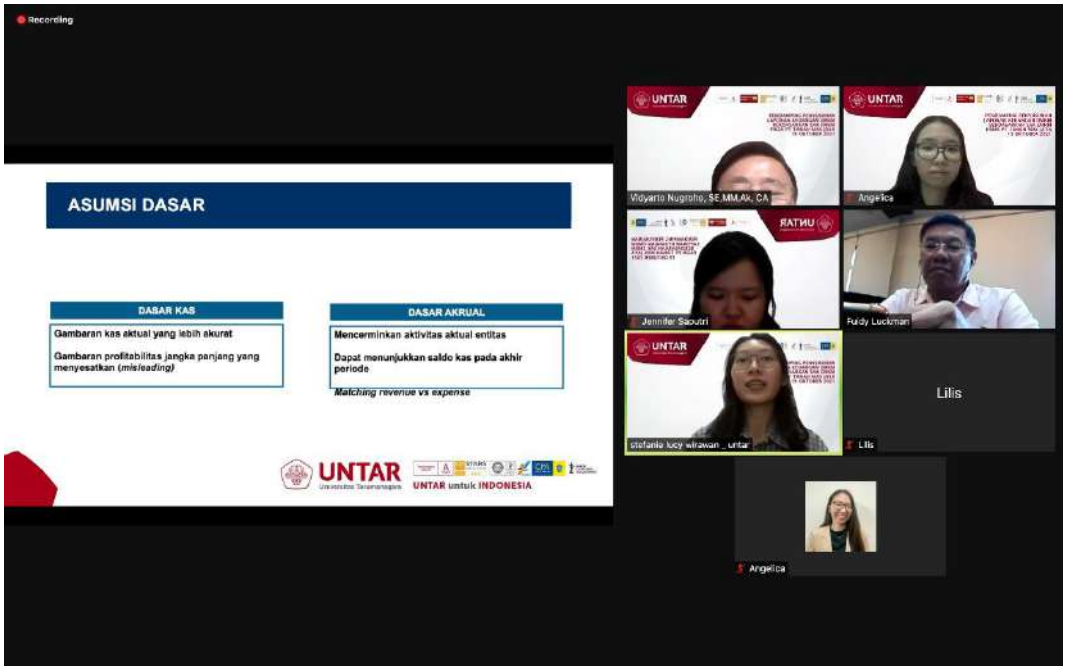
Recording
ASUMSI DASAR
DASAR KAS
Gambaran kas aktual yang lebih akurat
Gambaran profitabilitas jangka panjang yang menyesatkan (mis/eading)
DASAR AKRUAL
Mencerminkan aktivitas aktual entitas
Dapat menunjukkan saldo kas pada akhir periode
Matching revenue vs expense
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica

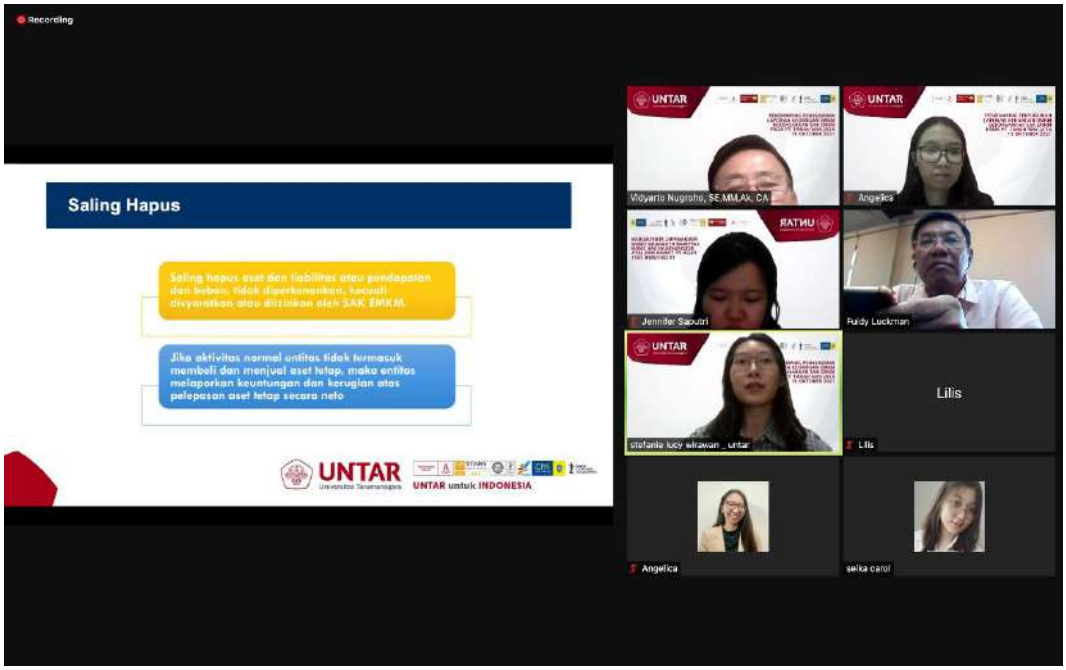
Recording
Saling Hapus
Saling hapus aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban, tidak diperkenankan, kecuali diyaratkan atau diizinkan oleh SAK EMKM.
Jika aktivitas normal entitas tidak termasuk membeli dan menjual aset tetap, maka entitas melaporkan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap secara neto
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol

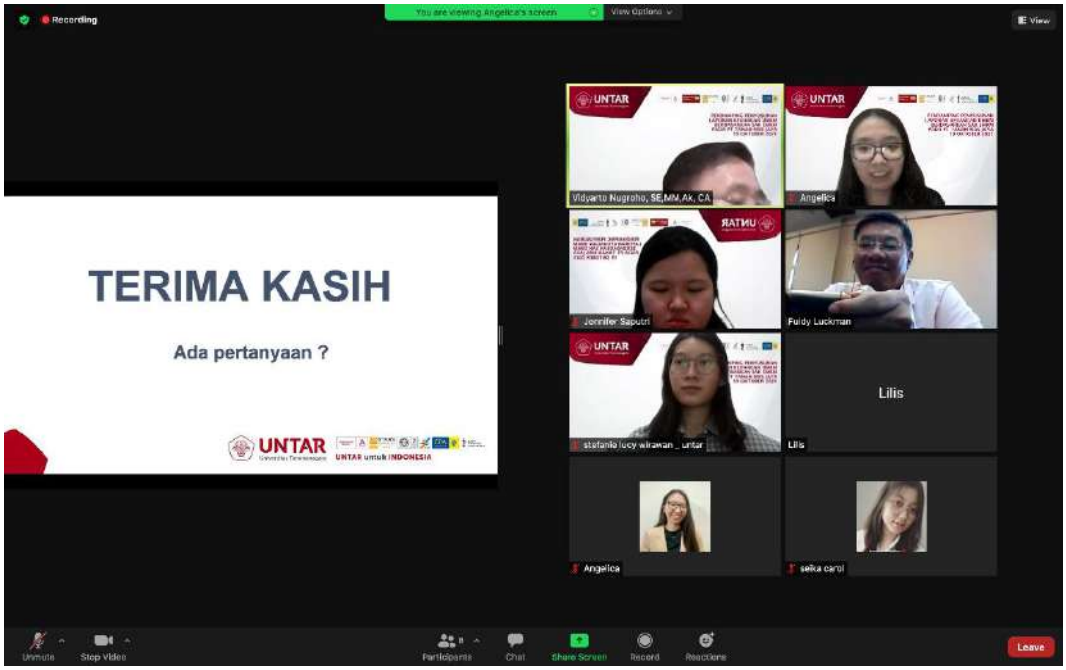
Recording
You are viewing Angelica's screen
View Options
View
TERIMA KASIH
Ada pertanyaan ?
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

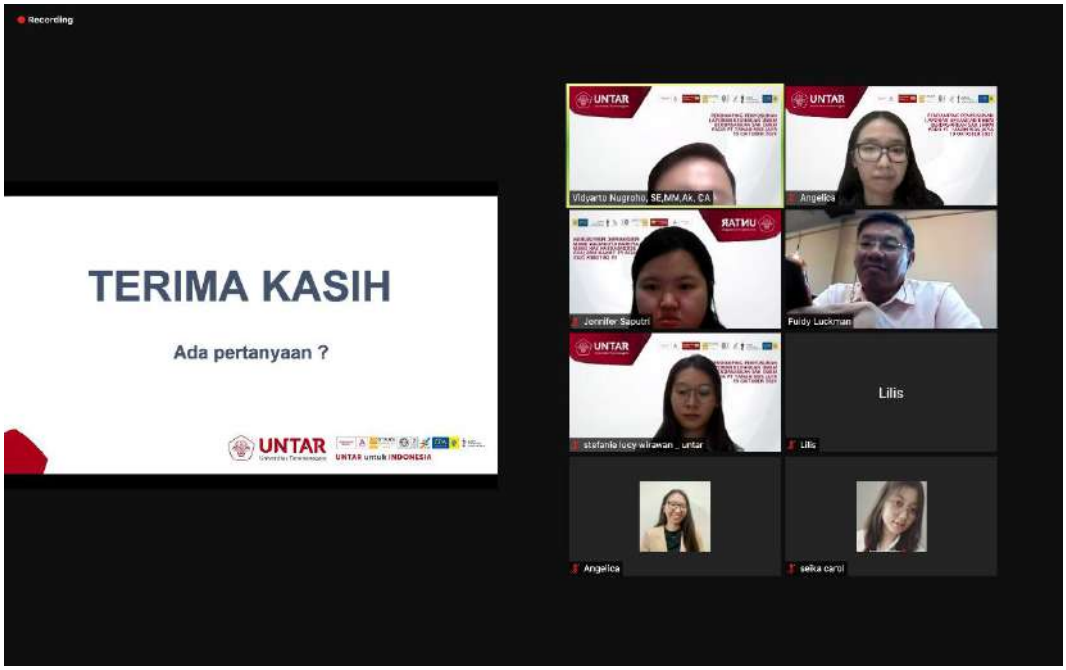
Recording
TERIMA KASIH
Ada pertanyaan ?
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuidy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol

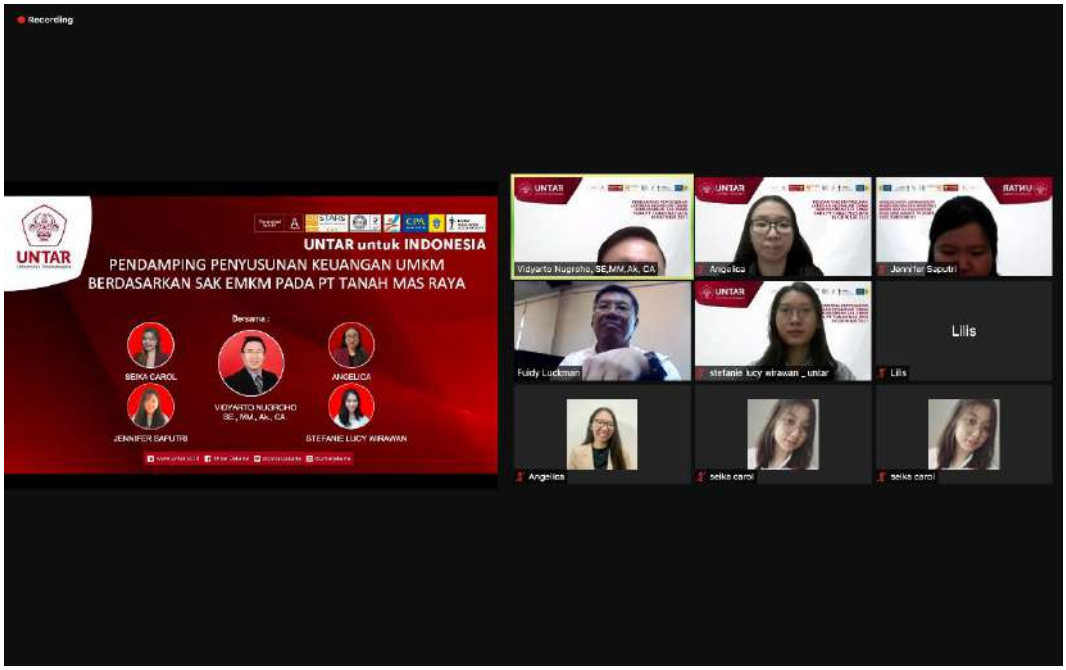
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
ANGELICA
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuidy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol
seika carol

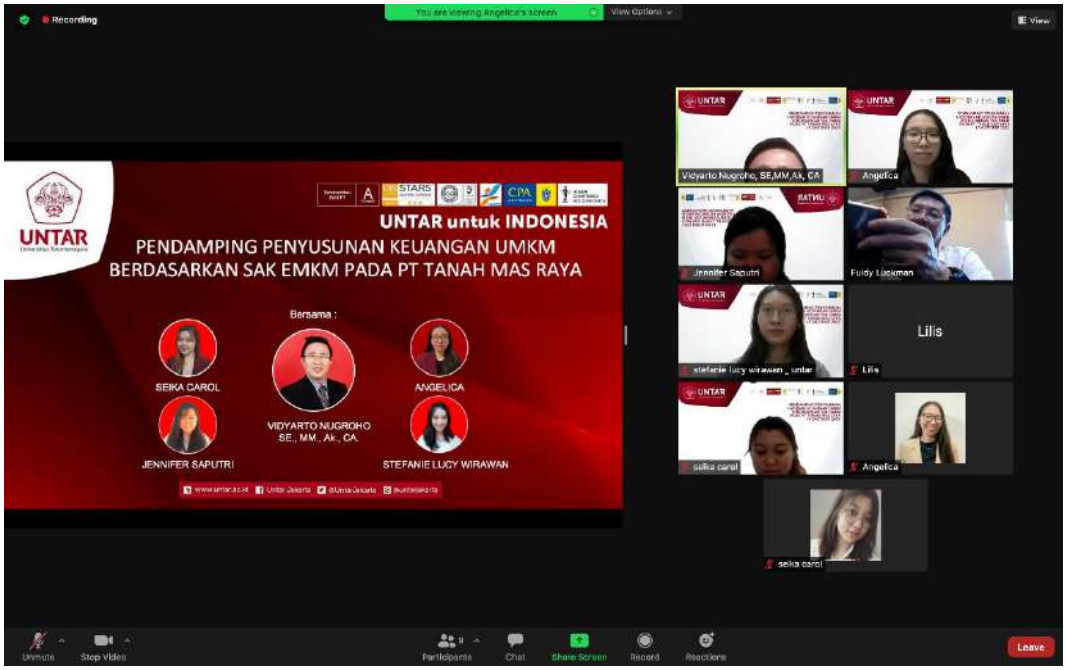
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
ANGELICA
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Lilis
Leave

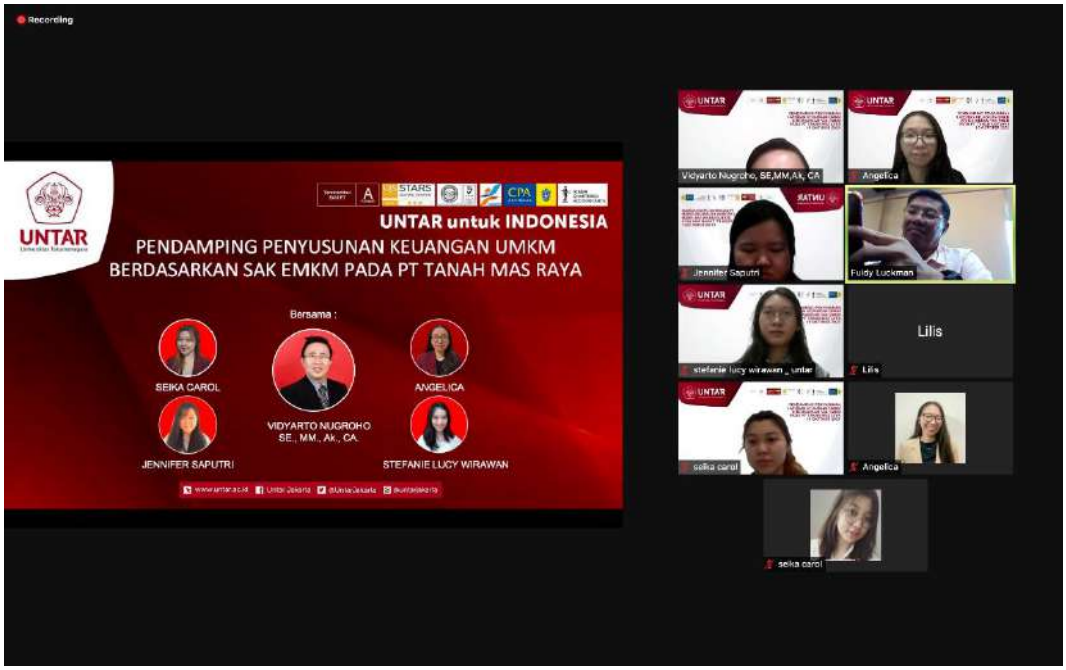
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
ANGELICA
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Lilis

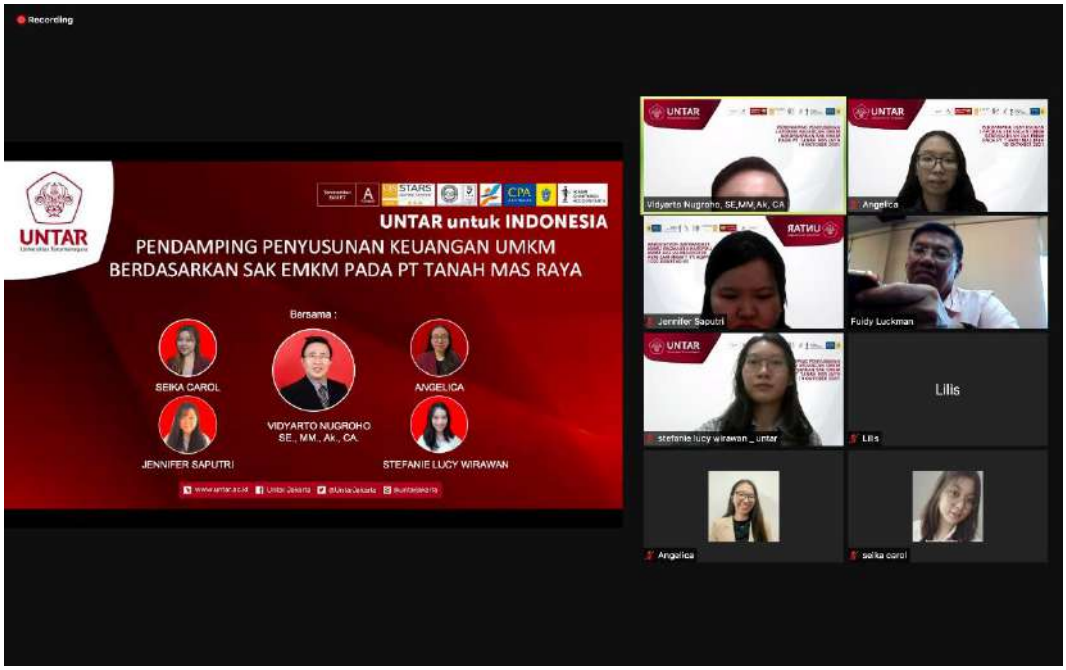
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
ANGELICA
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol

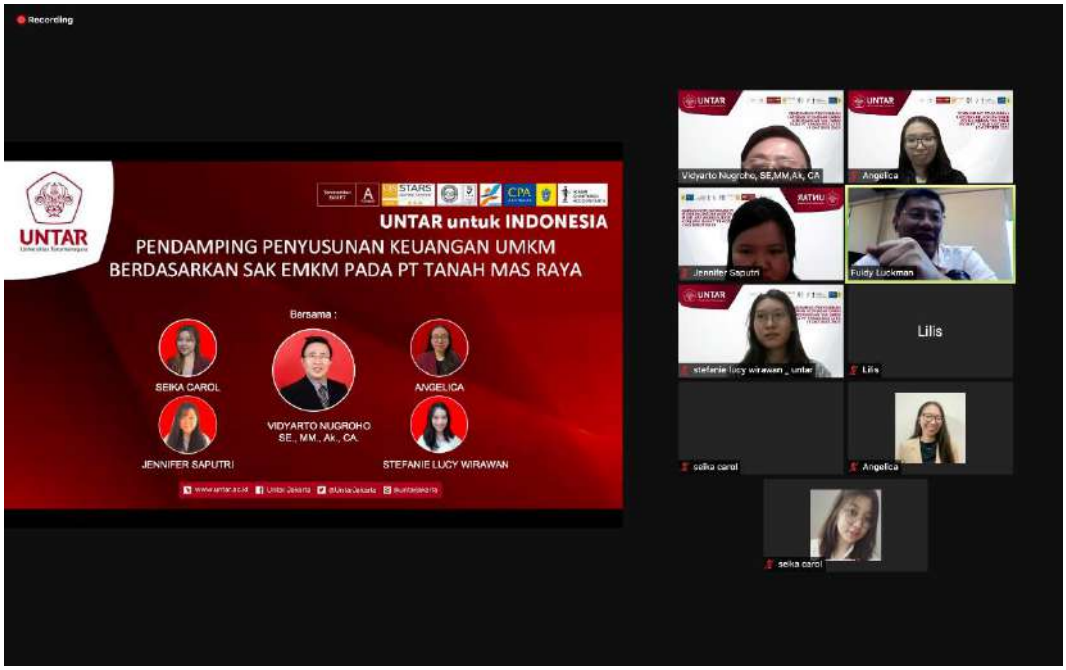
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
ANGELICA
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuldy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
seika carol
Angelica
seika carol

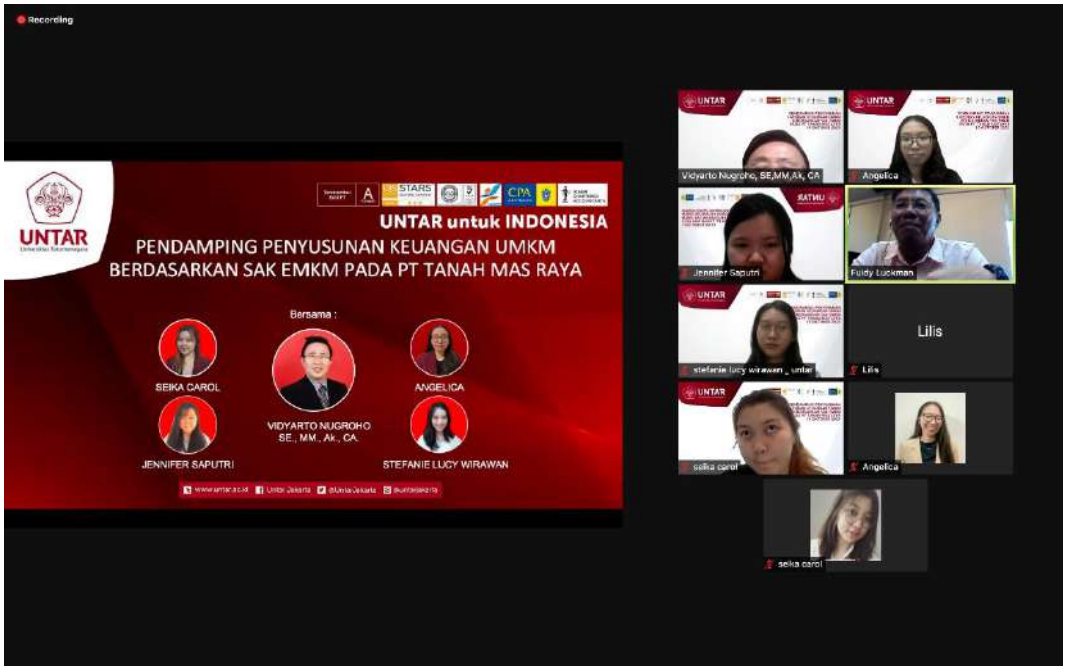
Recording
UNTAR
UNTAR untuk INDONESIA
PENDAMPING PENYUSUNAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA
Bersama :
SEIKA CAROL
VIDYARTO NUGROHO
SE., MM., Ak., CA.
ANGELICA
JENNIFER SAPUTRI
STEFANIE LUCY WIRAWAN
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuidy Luckman
Lilis
stefanie lucy wirawan _ untar
seika carol

Recording
Time left 02:35
UNTAR
Vidyarto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
Angelica
Jennifer Saputri
Fuidy Luckman
stefanie lucy wirawan _ untar
Lilis
Angelica
seika carol

UNTAR
PENDAMPING PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS JAYA 19 OKTOBER 2021
Jennifer Saputri
Angelica
Ullis
Vidyanto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy w rowan _ untar
Fuldy Luckman
selka carol
selka carol
Angelica

UNTAR
PENDAMPING PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS JAYA 19 OKTOBER 2021
Jennifer Saputri
Angelica
Ullis
Vidyanto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy w rowan _ untar
Fuldy Luckman
selka carol
selka carol
Angelica

Jennifer Saputri
Angelica
Lilis
Vidyanto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy w rawan _ untar
Fuldy Luckman
selka carol
selka carol
Angelica

Jennifer Saputri
Angelica
Lilis
Vidyanto Nugroho, SE,MM,Ak, CA
stefanie lucy w rawan _ untar
Fuldy Luckman
selka carol
selka carol
Angelica

Lampiran 3

Luaran Wajib/ Draft Artikel SENAPENMAS UNTAR 2022

DRAFT ARTIKEL SENAPENMAS UNTAR 2022

PENDAMPING PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA

Vidyarto Nugroho
Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: vidyarton@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi berkaitan keuangan di perusahaan dimana dapat dipakai untuk menganalisa keadaan perusahaan serta menilai kapasitas perusahaan dalam periode tersendiri. Pada siklus akuntansi untuk satu periode dapat dipastikan bulanan, semester atau untuk periode satu tahun. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mempermudah entitas UMKM ketika membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standard yang berlaku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Mitra UMKM PT Tanah Mas Raya yang bergerak di bidang perdagangan Sparepart /suku cadang alat berat untuk unit Heavy Equipment, seperti Bulldozer, Grader, Loader.Logging Trucks, Dump Truck, Crane, Excavator untuk kehutanan,perkebunan dan tambang. di daerah jakarta dan luar jakarta, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Kegiatan pengabdian dihadirin pimpinan dan staff akuntansi perusahaan. Mentoring dilaksanakan mulai dari pemahaman kondisi usaha mitra dan pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan,dilanjutkan dengan pemberian materi dan pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat bagi pimpinan dan pemilik saham. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah.
Kata Kunci: Laporan Keuangan,UMKM, Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.

ABSTRACT

Financial statements are information related to finances in the company which can be used to analyze the condition of the company and assess the company's capacity in a separate period. In the accounting cycle for one period can be ascertained monthly, semester or for a period of one year. This community service has the aim of making it easier for MSME entities when making financial reports that are in accordance with applicable standards. The purpose of this community service is to help MSME Partners PT Tanah Mas Raya which is engaged in trading spare parts / heavy equipment spare parts for Heavy Equipment units, such as Bulldozers, Graders, Loaders. Logging Trucks, Dump Trucks, Cranes, Excavators for forestry, plantations and mines. in the Jakarta area and outside Jakarta, to prepare financial reports based on SAK EMKM which has been determined by IAI as of January 1, 2018. The service activity was attended by the leadership and accounting staff of the company. Assistance is carried out starting from understanding the business conditions of partners and recording transactions that have been carried out so far, followed by the provision of materials and training on how to prepare financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). With this service activity, it is hoped that the company can prepare financial reports properly and correctly so that it can produce accurate accounting information for leaders and shareholders. The output of the results of this Community Service is the proceedings of the national seminar as a presenter.
Keywords: Financial Reports, MSMEs, Preparation of SAK EMKM financial reports.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2017 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi.. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Shonhadji et al., 2017). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Shonhadji et al., 2017).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat adalah usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang perdagang spareparts/sukucadang untuk alat berat untuk perkebunan, kehutanan dan pertambangan. SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan Januari 2018 terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standard

akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan agar dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terutama pemilik perusahaan dan kreditur/ bank.

PT Tanah Mas Raya(PTTMR), adalah sebuah perusahaan perseroan yang bergerak dibidang perdagangan Sparepart /suku cadang alat berat untuk unit Heavy Equipment, seperti Bulldozer, Grader, Loader.Logging Trucks, Dump Truck, Crane, Excavator untuk kehutanan,perkebunan dan tambang. di daerah jakarta dan luar jakarta yang berlokasi Kemayoran Jakarta Pusat dengan jarak lebih dari 8,6 kilo meter dari Universitas Tarumanagara. Visi misi dari PT Tanah Mas Raya adalah menjalankan bisnis usahanya dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun, dan oleh karenanya bagaimana Pengabdian Kepada Masyrakat yang kita selenggarakan menyetorkan pajak ke negara dengan jumlah besaran yang tepat berdasarkan hasil laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga untuk jangka panjang, PT TMR dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan mentoring yang dapat membantu Mitra Menyusun laporn keuangan berdasarkan SAK EMKM. Mentoring penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berkontribusi bagi negara untuk dapat menghitung dengan tepat berapa besaran pajak yang harus disetorkan ke kas negara. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan sekaligus Direktur Bapak Fuidy Lukman dan Bapak Liu Hie Cheng serta staff akuntansi dengan mendampingi untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kebutuhan lain dari perusahaan/mitra masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya UMKM yang ada di daerah lain bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Permasalahan mitra adalah Bagaimana solusi untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul PKM kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mentoring menyusun laporan keuangan yang baik sesuai SAK EMKM yang berlaku. Kondisi mitra melakukan pencatatan dengan metode akuntansi pada umumnya dimana hanya menjumlahkan total pembelian dan penjualan, penerimaan uang dan pengeluaran. Kondisi Laporan keuangan mitra secara umum sudah ada tapi belum sesuai dengan standard akuntansi keuangan EMKM. Setelah melakukan PKM mentoring menyusunan laporan keuangan mitra sangat senang dimana bagian akuntansi dapat melakukan penyusunan dimana mendatang dengan baik sesuai SAK EMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian SAK EMKM

Adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2018). Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan diharapkan mampu membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi *accrual basis* sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri (Purnama, 2018; Rachmawati, et el., 2019).

SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Tujuan laporan keuangan menurut SAK

EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (2018, point 3.9):

Laporan posisi keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi;

b. *Laba Rugi*, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan laporan laba rugi, UMKM dapat melihat apakah bisnis dapat mencetak laba/ rugi dalam periode tertentu;

c. *Catatan atas laporan keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan:

Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;

Ikhtisar kebijakan akuntansi;

Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM, serta pendamping dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PT Tanah Mas Raya. terdiri dari:

Laporan Keuangan

SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan

Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Keapada Masyarakat tersebut terdiri dari:

Penjelasan laporan keuangan

Penjelasan SAK EMKM

Pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengundang Mitra pada awal Oktober sampai dengan 19 Oktober 2021. Adapun kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pemaparan materi, penjelasan isi materi, dan pendamping penyusunan laporan keuagan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Audit.

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga jumlah pajak yang disetor ke kas negara sudah tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke PT Tanah Mas Raya, berlokasi di wilayah jakarta daerah kemayoran, oleh Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA. selaku tim

PKM pada bulan Agustus 2021. Tujuan kedatangan Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA untuk menanyakan apakah ada kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Fuidy Lukman, selaku pimpinan PT Tanah Mas Raya untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendamping menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa 19 Oktober 2021 pukul 14.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan mentoring secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Setelah Mitra menerima modul pendamping penyusunan dari tim PKM, supaya tetap berhubungan Mitra dengan ketua tim PKM, apabila mitra mengalami kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan,mitra dipersilahkan dapat menghubungin ketua tim PKM melalui *chat whatsapp, email,* dan nomor ponsel ketua tim PKM mengenai materi di modul PKM yang disampaikan tim PKM.

Adapun kegiatan pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:

Gambar 1. Foto tampak depan PPT materi PKM tim FEB UNTAR

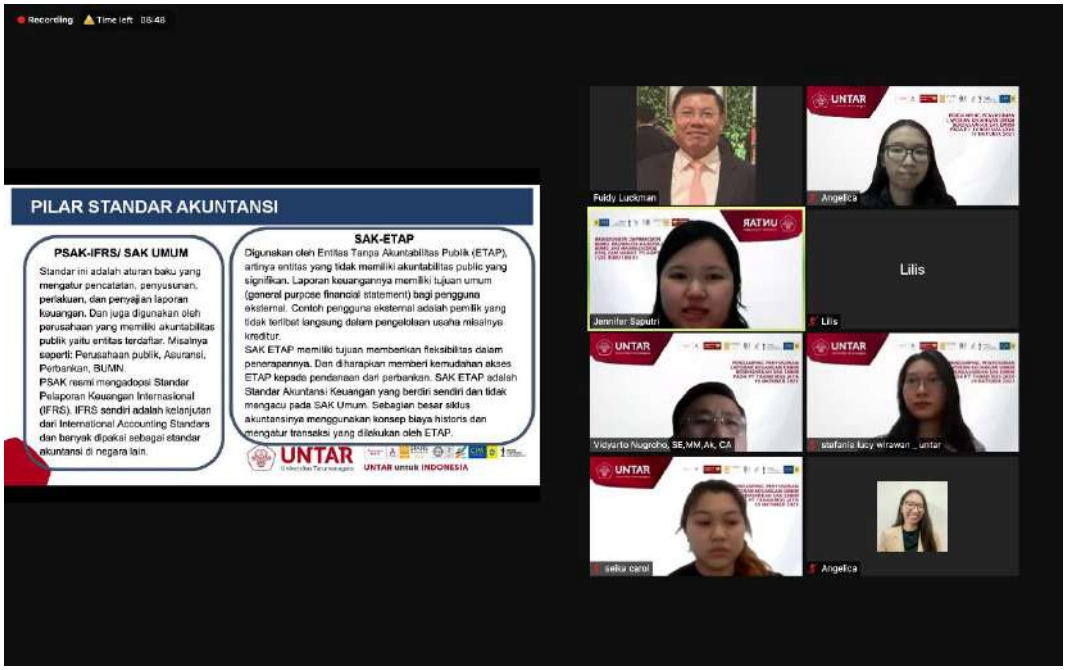

Gambar 2. Foto-foto Pendamping Penyusunan Laporan Keuangan

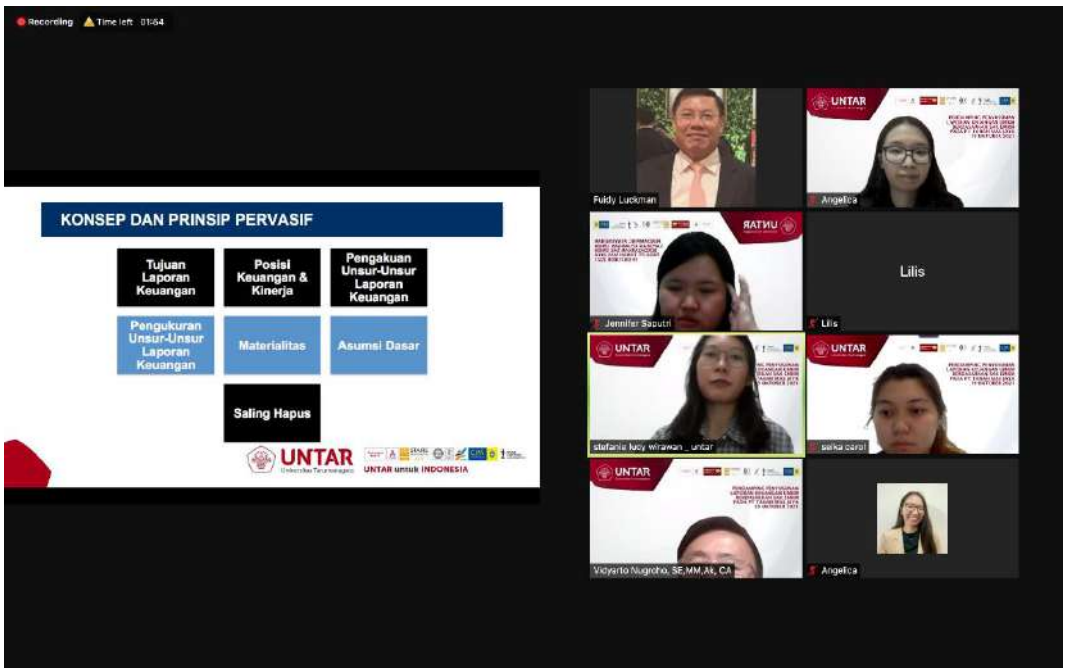

Gambar 3. Foto-foto Pendamping Penyusunan Laporan Keuangan

Gambar 4. Foto tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra

Gambar 5. Foto tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar (Dosen dan Mahasiswa)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kondisi pandemi virus covid-19 membuat tim pelaksana harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunaka aplikasi Zoom Meeting. Setelah melakukan pelatihan pendamping menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (PKM), Mitra meminta kami Kembali untuk melanjutkan PKM ini dengan topik yang mereka butuhkan di semester depan yaitu pelatihan mentoring penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) untuk membantu mereka memperoleh pendanaan dari Bank.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan yaitu pendamping penyusunan laporan arus kas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada tim pelaksana dan mahasiswa jurusan akuntansi yaitu Jennifer Saputri, Seika Carol, Stefanie Lucy Wirawan dan Angelica yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI

Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018. Retrieved from: http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf.

Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura.

UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Lampiran 4
Luaran Tambahan SIPINTAR

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA

*Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA.

**Jenifer Saputri, Saika Carol,Angelica,Stefanie Lucy Wirawan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu UMKM menjadi alat penopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional di tahun 2017 dimana merupakan sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional dimasa sekarang dan mendatang. Mendukung hal tersebut diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan dari kegiatan operasional UMKM, sebagai bentuk evaluasi kinerja UMKM apakah usahanya mengalami peningkatan setiap tahunnya ataupun tidak. Pencatatan dan pelaporan kegiatan operasional bagi UMKM memberikan manfaat dengan membantu UMKM memperoleh pembiayaan sebagai bentuk dari modal dari Lembaga Keuangan yaitu Bank, dengan tujuannya adalah memajukan usaha UMKM.

Transaksi, Pencatatan dan pelaporan kegiatan operasional perusahaan dituangkan dalam bagaimana UMKM dapat mengelola keuangan (diperlukan pengetahuan Akuntansi) atas modal yang disetor di awal UMKM itu berdiri. Pengetahuan Akuntansi merupakan ilmu yang membahas proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan bagi penggunanya yaitu Pemangku kepentingan antara lain penanam modal, karyawan internal perusahan, kreditur (bank),debitur(pelanggan) dan juga pemerintah. Secara spesifik pengetahuan Akuntansi yang digunakan mengelola keuangan UMKM memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Mengetahui, memilah, dan membedakan/memisahkan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Membuat anggaran yang tepat, (5) Menghitung pajak, dan (6) Mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Berdasarkan banyaknya manfaat yang dihasilkan pengetahuan Akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pengetahuan Akuntansi penting bagi usaha mereka kedepannya karena dapat merencanakan peningkatan laba di tahun mendatang sehingga memberikan efek meningkatnya perkembangan UMKM, dan menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Akan tetapi kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan pengetahuan Akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya. Alasan pelaku UMKM dikarenakan pengetahuan Akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Dan juga beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa pengetahuan Akuntansi pun usaha mereka tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba tanpa di rencanakan.

Berdasarkan hasil survei berupa wawancara dengan salah satu pemilik UMKM bergerak di bidang perdagangan spareparts/sukucadang untuk alat berat industri

perkebunan,kehutanan dan tambang di daerah jakarta Pusat DKI, yaitu Bapak Fuidy Lukman, selaku pimpinan PT Tanah Mas Raya, mengatakan mereka membutuhkan pelatihan dan mentoring menyusun laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal) agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku untuk usaha mereka, yaitu SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). SAK EMKM adalah SAK yang dirancang untuk memenuhi pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan metode *cash basis.* Bapak Fuidy Lukman berkeyakinan bahwa apabila UMKM telah menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, usaha nya akan bertambah besar karena akan memperoleh kepercayaan kreditur memperoleh pembiayaan modal dari Bank sebagai Lembaga keuangan. Oleh karenanya kami dari Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumangara bersedia membantu PT Tanah Mas Raya mentoring untuk Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat FEB Universitas Tarumanagara. Adapun tujuan dari Tim PKM FEB Universitas Tarumanagara adalah memberikan mentoring kepada Mitra untuk memahami bagaimana Menyusun laporan keuangan agar sesuai standar usaha mereka yaitu SAK EMKM. Tim Pengabdian Kepada Masyrakat (PKM) FEB Universitas Tarumanagara terdiri dari satu dosen dan empat mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara, yaitu Vidyarto Nugroho,Jennifer Saputri,Saika Carol,Angelica dan Stefanie Lucy Wirawan. Sedangkan Mitra dari PKM terdiri dari Bapak Fuidy Lukman, selaku pimpinan dan karyawan PT Tanah Mas Raya.

Pelaksanaan PKM ditengah pandemi telah dilakukan oleh Tim PKM dari FEB Universitas Tarumanagara yang diawali dengan survei, wawancara, mentoring secara virtual menggunakan media aplikasi Zoom, dan pemberian materi penyuluhan untuk dipelajari kembali secara mandiri. Kegiatan PKM berupa survei dan wawancara pimpinan PT Tanah Mas Raya telah dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2021, dan kegiatan PKM memberikan pelatihan mentoring menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMM secara virtual menggunakan media aplikasi Zoom telah dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2021 pukul 14.00 BBWI sampai dengan selesai. Terakhir kegiatan PKM pemberian modul pelatihan membuat laporan keuangan menggunakan SAK EMKM telah diberikan di tanggal 18 Oktober 2021, tepat sehari sebelum mentoring penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Zoom dimulai. Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terdiri dari:

1. Penjelasan laporan keuangan;
2. Penjelasan SAK EMKM;
3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Gambar Foto Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil dari kegiatan Tim PKM FEB Universitas Tarumanagara telah memberikan manfaat kepada Mitra antara lain (1) memberikan Mitra pengetahuan mengenai laporan keuangan; (2) memberikan Mitra pengetahuan mengenai SAK EMKM; (3) memberikan Mitra penjelasan bagaimana Menyusun laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal) agar sesuai dengan SAK EMKM. Pengetahuan yang telah diberikan oleh TIM PKM FEB Universitas Tarumangara dapat membantu Mitra kedepannya dapat menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal sendiri sehingga Mitra dapat memperoleh pembiayaan modal dari Bank secara berkelanjutan. Di akhir pelatihan, Tim PKM FEB Universitas Tarumanagra diminta Mitra untuk melanjutkan PKM di tempat Mitra dengan mendampingi Mitra menyusun laporan keuangan yaitu laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) di periode selanjutnya.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1342-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
   Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
   selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Vidyarto Nugroho, SE, MM., Ak.,CA.
   Jabatan : Dosen Tetap
   Fakultas : Ekonomi
   Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
   selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

(1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada PT Tanah Mas Raya "**

(2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.

(3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

(1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.

(2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

(3). Pencairan biaya pelaksaaan Tahap I akan diberikan setelah penandatangangan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

(5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

(1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama.**

(2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

Pasal 4

(1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua.**

(2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**

(3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.

(4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

(1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.

(2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

(4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.

(5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

(6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional.**

(7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.

(8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.

(9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 6

(1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

(2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

(1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:

a. Jennifer Saputri/125180427/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
b. Saika Carol/125180399/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
c. Stefanie Lucy Wirawan/125180411/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
d. Angelica/125180153/Fakultas Ekonomi/Akuntansi

(2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

(1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.

(2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.

(3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama	**Pihak Kedua**
Ir. Jap Tji Beng, Ph.D	Vidyarto Nugroho, SE, MM., Ak.,CA.

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.000.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-

Jakarta, 2021
Pelaksana PKM

(Vidyarto Nugroho, SE, MM., Ak.,CA.)